

Global

Saham-saham AS ditutup di zona merah pada hari Jumat, mengakhiri kenaikan beruntun lima minggu setelah data indeks harga produsen untuk bulan Januari lebih panas dari perkiraan. Indeks harga produsen naik 0,3% di bulan Januari, kenaikan terbesar sejak Agustus dan lebih tinggi dari perkiraan 0,1%. Tidak termasuk pangan dan energi pada PPI inti melonjak 0,5%, sekali lagi jauh di atas konsensus. Hal ini merupakan tanda lain dari tekanan harga yang keras di seluruh perekonomian AS. Dan hal ini terjadi hanya beberapa hari setelah pembacaan CPI yang tidak terduga, yang memberikan guncangan pada pasar. Kedua data tersebut telah memicu kekhawatiran investor mengenai apakah inflasi terkendali. Perkembangan terakhir ini juga memperkuat kehati-hatian The Fed bahwa mereka perlu melihat lebih banyak bukti disinflasi sebelum berkomitmen untuk menurunkan suku bunga. Indeks S&P 500 tergelincir 0,48%, sedangkan Dow turun 0,37% dan Nasdaq Composite turun 0,82%. Wall Street tutup pada hari ini untuk Hari Presiden.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terapresiasi sepanjang pekan lalu, hasil hitung cepat yang memperkirakan Pilpres 2024 akan berlangsung satu putaran memberikan dorongan positif pada bursa. Indeks tercatat melesat 1,22% sepanjang pekan lalu. Pada hari Jumat, IHSG ditutup 0,44% ke posisi 7.335,54. Sementara itu, selama sepekan, IHSG naik 1,39%. investor asing pun tercatat melakukan pembelian bersih (net buy) besar sepanjang pekan lalu. Tercatat, asing memborong sebesar Rp8,22 triliun di seluruh pasar dengan rincian sebesar Rp7,25 triliun di pasar reguler dan sebesar Rp968,06 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Beralih pada pekan ini, akan ada pertemuan Bank Indonesia yang diharapkan menjadi penggerak mata uang Rupiah dan pasar saham.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka lebih tinggi di 15.660 pada akhir pekan lalu. Adanya fixing DNDF yang cukup besar mendorong spot untuk terus bergerak lebih tinggi ke level 15.675. Bank Indonesia sempat melakukan intervensi dengan menawarkan DNDF kembali, mendorong spot secara bertahap turun ke 15.630. Dari pasar obligasi, imbal hasil INDOGB relatif tidak berubah, turun 1bps dibandingkan penutupan sebelumnya. Permintaan terhadap seri-seri *benchmark* terlihat cukup baik, didukung oleh pembelian dari perbankan, meskipun banyak juga aktivitas jual yang berasal dari investor asing dan bank swasta.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Machinery Orders MoM DEC	2.7%	-4.9%	2.3%
JP	Machinery Orders YoY DEC	-0.7%	-5%	-2.0%
ID	Property Price Index YoY Q4		1.96%	2.0%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.57%	0.04%
U.S	3.1%	0.3%

BONDS	15-Feb	16-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.63	6.62	(0.09)
INA 10 YR (USD)	5.03	5.05	0.44
UST 10 YR	4.23	4.28	1.16

INDEXES	15-Feb	16-Feb	%
IHSG	7303.28	7335.55	0.44
LQ45	1003.32	1006.63	0.33
S&P 500	5029.73	5005.57	(0.48)
DOW JONES	38773.12	38627.9	(0.37)
NASDAQ	15906.17	15775.6	(0.82)
FTSE 100	7597.53	7711.71	1.50
HANG SENG	15944.63	16339.9	2.48
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	38157.94	38487.2	0.86

FOREX	16-Feb	19-Feb	%
USD/IDR	15660	15640	(0.13)
EUR/IDR	16856	16863	0.04
GBP/IDR	19713	19731	0.09
AUD/IDR	10199	10229	0.29
NZD/IDR	9545	9601	0.59
SGD/IDR	11625	11627	0.02
CNY/IDR	2177	2174	(0.14)
JPY/IDR	104.28	104.29	0.01
EUR/USD	1.0764	1.0782	0.17
GBP/USD	1.2588	1.2616	0.22
AUD/USD	0.6513	0.6540	0.41
NZD/USD	0.6095	0.6139	0.72